

INTISARI

PGK atau Penyakit Ginjal Kronik adalah sebuah kondisi ketika fungsi ginjal seseorang berkurang sehingga racun yang awalnya disaring oleh ginjal tidak tersaring. Salah satu terapi yang dilakukan untuk pasien PGK adalah hemodialisis. Dalam pelaksanaan hemodialisis indikasi keberhasilan dari terapi tersebut disebut adekuasi hemodialisis. Adekuasi Hemodialisis dapat diukur dengan Kt/V , Kt dan K . Adekuasi hemodialisis terpengaruhi oleh beberapa faktor seperti, kecepatan alir darah (Qb).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari kecepatan alir darah terhadap adekuasi hemodialisis pada pasien PGK di Klinik Utama Perisai Husada. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data rekam medik pasien yang didapatkan termasuk periode November – Desember 2023. Hubungan antara Qb diuji dengan regresi linear, dengan nilai akhir R^2 , yang meindikasikan koefisien determinasi. Variabel perancu, berupa usia, jenis kelamin, kadar hemoglobin, ultrafiltrasi dan pemicu PGK, digunakan dalam analisis untuk menentukan efek variabel tersebut terhadap hubungan antara kecepatan alir darah dan adekuasi hemodialisis.

Dari 36 pasien didapatkan sampel sebanyak 96 episode hemodialisis. Hasil penelitian menunjukkan kecepatan alir darah memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.279 untuk Kt/V , 0.628 untuk Kt dan 0.459 untuk K . Dari semua perancu yang diuji, hubungan terkuat terhadap Kt/V didapatkan pada pasien dengan perancu etiologi lainnya dengan nilai 0.518, hubungan terkuat terhadap Kt didapatkan pada perancu pasien manula dengan nilai 0.772 dan hubungan terkuat terhadap K didapatkan pada pasien dengan etiologi *Diabetic Kidney Disease* (DKD) dengan nilai 0.627.

Kata Kunci : Penyakit Ginjal Kronis, Hemodialisis, Kecepatan Alir Darah

ABSTRACT

CKD or Chronic Kidney Disease is a condition when a kidney starts to decrease its function, which renders the kidneys unable to filter waste and excess fluids. one solution for this disease is hemodialysis, where the function of the kidney is replaced by a hemodialysis machine. In the practice of hemodialysis, indications of an adequate hemodialysis session is measured by the units Kt/V, Kt and K. One of the factors that affect this hemodialysis adequacy is blood flow rate (Qb)

This Research aims to know the relationship of blood flow rate towards hemodialysis adequacy in patients with chronic kidney disease in Perisai Husada Main Clinic. This Research uses the cross sectional method by collecting retrospective data. Collected data include the patient's medical records in the months of November-December in the year 2023. the relationship between blood flow rate and Kt/V is measured using linear regression, with the final value of R², which indicates coefficient of determination. The confounding variable used in this research are age, gender, hemoglobin level, ultrafiltration and CKD etiology

Out of the 36 patients, 96 hemodialysis sessions were recorded. the results indicate that blood flow rate have the coefficient of determination value of 0.279 on towards Kt/V, 0.628 towards Kt and 0.459 towards K. Out of all the confounding variables tested, the strongest connection to Kt/V was achieved by patients with "other" etiologies with the value of 0.518, the strongest connection to Kt was achieved by "patients older than 65" with the value of 0.772 and the strongest connection towards K was achieved by patients with the "Diabetic Kidney Disease" etiology with the value of 0.627

Keywords : Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Blood Flow Rate